



**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH COMPLIANCE OF FE TABLET CONSUMPTION AMONG PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS BUKOPOSO, WAY SERDANG SUB-DISTRICT, MESUJI DISTRICT**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUKOPOSO KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI**

Retno Indra Riyani<sup>1</sup>, Sri Nowo Retno<sup>2</sup>, Nopi Anggista Putri<sup>3</sup>, Mareza Yolanda Umar<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu  
email: retnoindriyani@gmail.com

**ABSTRAK**

Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari. Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Besi (Fe) per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2020 didapatkan capaian tertinggi berada di wilayah Lampung Timur dengan capaian 98,04%, Lampung Selatan 98,04%, Pringsewu 96,88% sedangkan Kabupaten Mesuji sebesar 88,6%. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan metode

pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ibu hamil TM III di wilayah kerja Puskesmas Bukoposo Way Serdang Kabupaten Mesuji sedangkan sampel yang diambil sebanyak 55 ibu hamil menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data secara univariat, bivariat (*chi square*). Hasil penelitian diperoleh p-value < 0.005 yang artinya ada hubungan pengetahuan sikap dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji. Saran bagi puskesmas dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari dengan teratur baik ibu yang memiliki tekanan darah normal atau tinggi.

**Kata kunci:** Ibu hamil, pengetahuan, kepatuhan konsumsi tablet fe, dan sikap

**ABSTRACT**

*Adherence to taking iron tablets is measured by the accuracy of the number of tablets consumed, the accuracy of how to take iron tablets, the frequency of consumption per day. Coverage of pregnant women getting 90 iron (Fe) tablets per Regency / City in Lampung*

Province in 2020 was found to be the highest achievement in East Lampung Region with an achievement of 98.04%, South Lampung 98.04%, Pringsewu 96.88% while Mesuji Regency was 88.6%. Many factors influence maternal compliance in taking iron tablets, including counseling by health workers, family support, and knowledge of pregnant women about iron tablets. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitude with compliance in iron tablet consumption among pregnant women in Bukoposo Health Center Working Area, Way Serdang District, Mesuji Regency. The design used in this study is a correlation using a cross-sectional approach. Cross-sectional approach. The population in this study were pregnant women TM III in the working area of Puskesmas Bukoposo Way Serdang Mesuji Regency, while the sample taken was 55 pregnant women using total sampling technique. Data collection using questionnaires, univariate data analysis, bivariate (Chi Square). The results of the study obtained a  $p$ -value  $<0.005$  which means that there is a relationship between knowledge and attitude with adherence to taking Fe tablets in the third trimester pregnant women in Bukoposo Health Center Working Area, Way Serdang District, Mesuji Regency. Suggestions for the health center can provide education on the importance of taking iron tablets every day regularly for mothers who have normal or high blood pressure.

**Keywords:** Pregnant women, knowledge, iron tablet compliance and attitude

## I. PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan dimana masa eritrosit dan atau masa Hb yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Penurunan Hb dapat menyebabkan keadaan lesu, cepat lelah, *palpitasi*, *takikardi*, sesak nafas, *angina pectoris*. Penurunan *hemoglobin* dapat menyebabkan keadaan lesu, cepat lelah, *palpitasi*, *takikardi*, sesak nafas, *angina pectori* (Bakta, 2018). Sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan karena kekurangan zat besi (Fe) (Proverawati, 2019). Pemerintah membuat sebuah program tablet Fe yang diharapkan dapat mendorong tercapainya target cakupan pelayanan antenatal yang berkualitas dan sekaligus menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, jumlah suplemen zat besi yang diberikan selama kehamilan ialah sebanyak 90 tablet (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Prevalensi anemia  $\geq 40\%$  dalam suatu populasi diklasifikasikan sebagai masalah kesehatan masyarakat yang parah (WHO, 2020). Data global menunjukkan bahwa 56% wanita hamil di negara berpenghasilan rendah dan menengah menderita anemia. Prevalensi anemia tertinggi diantara wanita hamil di Afrika Sub-Sahara (SSA) (57%), diikuti oleh wanita hamil di Asia Tenggara (48%), dan prevalensi terendah (24,1%) ditemukan diantara wanita hamil di Amerika Selatan (Stephen et al., 2018) sedangkan di

Indonesia prevalensi Anemia sebesar 42% (WHO, 2020).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% dan tahun 2018, ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48,9% (Kemenkes RI, 2018). Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Provinsi Lampung tahun 2020 yaitu 92,02%. Melihat trend Cakupan table Fe pada ibu hamil pada tahun 2020 di Provinsi terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 93,9% dimana capaian ini sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 80% untuk Fe. Distribusi Persentase Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Besi (Fe) per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2020 didapatkan capaian tertinggi berada di wilayah Lampung Timur dengan capaian 98,04%, Lampung Selatan 98,04%, Pringsewu 96,88%. Wilayah penyebaran Fe yang masih berada dibawah target didapatkan wilayah Lampung Utara 78,65% dan Kabupaten Mesuji sebesar 88,6% (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data terlihat bahwa konsumsi tablet Fe<sub>3</sub> (90 tablet) di Kabupaten Mesuji sudah mencapai target yang harus di capai yaitu sebesar 80% namun pencapaian pemberian tablet Fe tidak sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan, dimana di Puskesmas Bukoposo sebanyak 31,9% ibu masih mengalami anemia, artinya tablet fe yang diberikan tidak di konsumsi secara teratur.

Data ibu hamil melakukan kunjungan di Puskesmas Bukoposo pada tahun 2021 berjumlah 880 ibu hamil dengan jumlah ibu hamil anemia berjumlah 150 (17,0%) ibu. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan ibu hamil berjumlah 904 dengan kejadian anemia sebanyak 289 (31,9%) ibu sedangkan pencapaian pemberian tablet Fe di Puskesmas Bukoposo Fe 1 sebesar 87,8% dan Fe 3 sebesar 88,9% (PKM Bukoposo, 2022). Pemerintah telah memberikan fasilitas pemeriksaan ibu hamil secara gratis serta memberikan tablet Fe, namun ternyata kasus anemia masih sangat tinggi.

Cakupan ini kemungkinan disebabkan dari konsumsi tablet penambah darah pada ibu hamil yang diberikan tidak dikonsumsi secara teratur. Ketidakepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan *postpartum*, infeksi, syok bahkan kematian (Prawirohardjo, 2020). Anemia dalam kehamilan dapat dicegah dengan pemberian tablet Fe atau sering disebut tablet tambah darah, namun pemberian tablet tambah darah ini tidak dikonsumsi oleh ibu hamil dengan teratur sesuai anjuran yang disarankan yaitu di konsumsi setiap hari.

Pemberian suplemen zat besi salah satu cara yang dianggap paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet di Indonesia mengandung 60 mgFe dan 0.25 asam folat. Setiap tablet setara dengan 200 mg Ferrosulfat. Memberikan suplemen Fe yaitu pemberian preparat 60 mg/hari dapat menaikkan kadar hemoglobin sebanyak 1 gr%/bulan (Putri, 2019).

Pemberian zat besi secara oral dapat menimbulkan efek samping pada saluran gastrointestinal pada sebagian orang, seperti rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah dan diare (Susiloningtyas, 2023). Pada ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsinya minimal 90 tablet selama hamil. Namun sampai saat ini belum ada kebijakan khusus dari pemerintah tentang upaya meminimalisir efek

samping dari konsumsi Tablet Fe tersebut, dari 10 ibu hamil terdapat 7 (70%) yang mengalami konstipasi, sedangkan sisanya 3 (30%) tidak mengalami konstipasi setelah mengonsumsi Tablet Fe (Hayati, 2020). Efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe yang dialami oleh sebagian ibu hamil telah lama diyakini sebagai salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ibu (Hardiyanti, 2018).

Kepatuhan mengonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi antara lain konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi (Amini, 2018). Kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu, dengan pengetahuan yang baik terkait anemia dan manfaat konsumsi tablet Fe teratur akan mengubah perilaku ibu dalam konsumsi tablet Fe begitu pula dengan sikap ibu yang positif tentang konsumsi tablet fe besar kemungkinan ibu akan mengonsumsi tablet fe secara teratur (Misriani, 2019).

Pengetahuan ibu tentang tablet zat besi akan mengarah pada sikap positif terhadap kepatuhan dengan mengonsumsi tablet zat besi. Tanpa pengetahuan tentang tablet zat besi sulit bagi ibu untuk menanamkan kebiasaan menggunakan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil, kurangnya pengetahuan sering dianggap sebagai faktor penting masalah kekurangan zat besi. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat kurang mampu mengaplikasikan informasi tentang tablet zat besi dalam kehidupan sehari-hari (Anggraeni & Muchtar, 2021).

Sikap juga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi Fe, semakin positif sikap ibu terkait dengan dampak anemia dan pentingnya konsumsi tablet Fe ibu hamil serta manfaat dari konsumsi tablet Fe maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu hamil untuk

mengonsumsi tablet Fe (Rahma, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2021) menunjukkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe salah satunya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Muhani (2021) dimana pada penelitian tersebut diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe, berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil survey studi pendahuluan yang telah saya lakukan pada tanggal 26 - 29 April 2023 di tempat penelitian terhadap 5 orang ibu hamil, sebanyak 3 (60%) ibu mengalami anemia dengan kadar HB 9 gr/dl, dan dari hasil wawancara tidak terstruktur diketahui bahwa sebanyak 4 (80%) ibu tidak mengonsumsi tablet penambah darah sesuai dengan saran yang diberikan oleh petugas kesehatan yaitu dikonsumsi setiap hari, dikarenakan kadang lupa tidak ada yang mengingatkan, ibu tidak mengetahui dampak jika ibu mengalami anemia sehingga ibu tidak menganggap bahwa konsumsi tablet Fe memiliki manfaat baik bagi dirinya maupun bagi janin yang dikandungnya. Petugas kesehatan telah melakukan upaya dalam peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe

seperti menjelaskan saat pemeriksaan berlangsung, namun upaya tersebut belum maksimal karena masih banyak ibu yang tidak konsumsi tablet Fe sesuai dengan yang disarankan.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian analitik *cross sectional*. Subjek atau populasi dalam penelitian adalah ibu hamil trimester III yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemahaman ibu, sikap ibu dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Penelitian telah dilakukan pada bulan November - Desember 2023 di wilayah kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data secara univariat, bivariat (*chi square*).

## III. HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III

Pengetahuan	Frekuensi	Percent
Kurang baik	24	43.6
Baik	31	56.4
Total	55	100.0

Diketahui dari 55 responden dimana sebanyak 24 (43.6%) responden dengan pengetahuan kurang baik dan sebanyak 31 (56.4%) responden dengan pengetahuan baik.

Tabel 2

Distribusi frekuensi sikap ibu hamil trimester III

Sikap	Frekuensi	Percent
Negatif	25	45.5
Positif	30	54.5
Total	55	100.0

Diketahui dari 55 responden dimana sebanyak 25 (45.5%) responden dengan sikap negatif dan sebanyak 30 (54.5%) responden dengan sikap positif.

**Tabel 3****Distribusi frekuensi kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III**

Kepatuhan minum tablet Fe	Frekuensi	Percent
Tidak patuh	24	43.6
Patuh	31	56.4
Total	55	100.0

Diketahui dari 55 responden dimana sebanyak 27 (49.1%) responden dengan kepatuhan minum tablet Fe tidak patuh dan sebanyak 28 (50.9%) responden kepatuhan minum tablet Fe patuh.

**Analisis Bivariat****Tabel 4****Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III**

Pengetahuan	Kepatuhan mengonsumsi tablet fe				Jumlah		P-Value	OR 95% CI
	Tidak Patuh		Patuh		N	%		
	n	%	n	%				
<b>Kurang baik</b>	15	62.5	9	37.5	24	100,0	0.027	4.074 (1.312 12.654)
<b>Baik</b>	9	29.0	22	71.0	31	100,0		
<b>Total</b>	24	43.6	31	56.4	55	100,0		

Diketahui dari 24 responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 15 (62.5%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan sebanyak 9 (37.5%) responden patuh mengonsumsi tablet Fe. Dari 31 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 9 (29.0%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan sebanyak 22 (71.0%) responden patuh mengonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik diperoleh  $p\text{-value} = 0.027$  yang berarti  $p < \alpha = 0,05$  ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, dengan nilai OR 4.0 artinya responden dengan pengetahuan kurang baik memiliki peluang 4 kali memilih tidak patuh mengonsumsi tablet Fe jika dibandingkan dengan responden pengetahuan baik.

**Tabel 5****Hubungan sikap ibu dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III**

Sikap	Kepatuhan mengonsumsi tablet fe				Jumlah		P-Value	OR 95% CI
	Tidak Patuh		Patuh		N	%		
	n	%	n	%				
<b>Negative</b>	16	64.0	9	36.0	25	100,0	0.012	4.889 (1.549- 15.435)
<b>Positif</b>	8	26.7	22	73.3	30	100,0		
<b>Total</b>	24	43.6	31	56.4	55	100,0		

Diketahui dari 25 responden dengan sikap negatif sebanyak 16 (64.0%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan sebanyak 9 (26.3%) responden patuh mengonsumsi tablet Fe. Dari 30 responden dengan sikap positif sebanyak 8 (26.7%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan sebanyak 22 (73.3%) responden patuh mengonsumsi tablet Fe

Hasil uji statistik diperoleh  $p\text{-value} = 0.012$  yang berarti  $p < \alpha = 0,05$  ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten

Mesuji, dengan nilai OR 4.8 artinya responden dengan sikap negatif memiliki peluang 4.8 kali memilih tidak patuh mengonsumsi tablet Fe jika dibandingkan dengan responden sikap positif.

## **Pembahasan**

### **Analisis Univariat**

#### **Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 55 responden dimana sebanyak 24 (43.6%) responden dengan pengetahuan kurang baik dan sebanyak 31 (56.4%) responden dengan pengetahuan baik.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Budiman & Riyanto A., 2013).

Sejalan penelitian Wahyuni (2022) hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu cukup (43,2%). Penelitian Triska (2018) Hasil penelitian didapatkan bahwa 56,1% responden berpengetahuan buruk. Penelitian Misriani (2019) hasil penelitian menunjukkan mayoritas masih ditemukan yang berpengetahuan baik yaitu 22 orang (37,3%) dan masih ditemukan yang berpengetahuan kurang sebanyak 18 orang (30,5%). Penelitian Asmin (2021) hasil ibu hamil memiliki pengetahuan baik, 70,3% memiliki pengetahuan cukup dan 26,7% memiliki pengetahuan kurang.

Menurut peneliti bahwa pengetahuan ibu dimulai dari informasi yang diterima ibu tentang tablet Fe, dengan informasi yang didapatkan dari sumber yang baik seperti tenaga kesehatan dan dapat difahami dengan baik oleh ibu maka ibu akan mengerti apa manfaat dari konsumsi tablet Fe tersebut, arti kata pengetahuan bukan hanya sekedar mengetahui tetapi sudah lebih dalam mengerti dan memahami, apa itu Fe kemudian bagaimana cara konsumsi Fe, pentingnya Fe, efek samping Fe, dan lainnya mengenai Fe seperti cara penyimpanan, jumlah Fe yang harus dikonsumsi hingga habis.

Menurut peneliti banyak faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, dimana

pengetahuan adalah ujung pangkal seseorang dapat menerima informasi, kemudian informasi yang didapatkan harus didukung oleh peranan keluarga dan suami juga tenaga kesehatan yang terus memberikan informasi tanpa henti, mengingatkan dan memantau keadaan ibu hamil serta memantau konsumsi tablet Fe ibu hamil, agar ibu dapat merubah sikap nya dalam mengonsumsi tablet fe, karena pengetahuan ibu saja tidak cukup dalam mematuhi konsumsi tablet Fe, karena adanya faktor lupa, adanya faktor penyimpanan Fe yang kurang baik dan lainnya yang dapat mengakibatkan ibu tidak konsumsi Fe.

#### **Sikap**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 55 responden dimana sebanyak 25 (45.5%) responden dengan sikap negatif dan sebanyak 30 (54.5%) responden dengan sikap positif.

Sikap merujuk pada evaluasi individu terhadap berbagai aspek dunia sosial serta bagaimana evaluasi tersebut memunculkan rasa suka atau tidak suka individu terhadap isu, ide, orang lain, kelompok sosial dan objek (Azwar, 2016).

Sejalan dengan penelitian Wahyuni (2022) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu tergolong negatif sebanyak 19 orang yaitu (51,4%). Penelitian Misriani (2019) hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden bersikap negatif dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 31 orang (52,5%). Penelitian Astuti (2020) hasil penelitian diketahui sebagian besar sikap negatif sebanyak 65 (52,0%).

Menurut peneliti semakin positif sikap ibu maka akan semakin terbentuk sikap mendukung. Ibu hamil yang mempunyai sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

#### **Kepatuhan mengonsumsi tablet fe**

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 21 (48.8%) responden tidak patuh mengonsumsi obat dan sebanyak 22

(51.2%) responden dengan patuh mengkonsumsi obat.

Anemia ialah keadaan dimana massa eritrosit dan/atau massa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh (Bakta, 2018). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester III (Proverawati, 2018).

Sejalan dengan penelitian Asmin (2021) hasil dalam penelitian ini persentase ibu hamil yang patuh minum obat TTD hanya sebesar 21,8%. Penelitian Misriani (2019) hasil penelitian bahwa mayoritas responden tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 44 orang (74,6%) di wilayah kerja Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian Wahyuni (2022) hasil penelitian ibu hamil tidak patuh (73,0%).

Ketidapatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan postpartum, infeksi, syok bahkan kematian (Winkjosastro., 2016). Maka dari itu, untuk meningkatkan kadar Hb tersebut pemerintah membuat sebuah program tablet penambah darah diharapkan dapat mendorong tercapainya target cakupan pelayanan antenatal yang berkualitas dan sekaligus menurunkan AKI di Indonesia. Dimana jumlah suplemen zat besi (Fe) yang diberikan selama kehamilan ialah sebanyak 90 tablet (Fe 3) (Kemenkes RI, 2019).

#### **Analisis Bivariat**

#### **Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III**

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $p\text{-value} = 0,027$  yang berarti  $p < \alpha = 0,05$  (Ha diterima dan  $H_0$  ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, dengan nilai OR

4,0 artinya responden dengan pengetahuan kurang baik memiliki peluang 4 kali memilih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe jika dibandingkan dengan responden pengetahuan baik.

Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan ibu tentang tablet zat besi akan mengarah pada sikap positif terhadap kepatuhan dengan mengkonsumsi tablet zat besi. Tanpa pengetahuan tentang tablet zat besi sulit bagi ibu untuk menanamkan kebiasaan menggunakan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil, kurangnya pengetahuan sering dianggap sebagai faktor penting masalah kekurangan zat besi. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat kurang mampu mengaplikasikan informasi tentang tablet zat besi dalam kehidupan sehari-hari (Anggraeni & Muchtar, 2021). Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi Fe, semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dari tablet Fe maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe (Rahma, 2020).

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi situasi lingkungan, perilaku ibu hamil dalam konsumsi tablet besi, serta kondisi sosio ekonomi demografi daerah sekitar. Kondisi sosio demografi yang berbeda disetiap wilayah mengakibatkan Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) yang berbedabeda. Hal ini dapat dilihat dari pendidikan, pekerjaan dan penghasilan dari responden.

Sejalan dengan penelitian Misriani (2019) hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai P

value sebesar 0,038 ( $P < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Penelitian Aminin (2020) hasil penelitian faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe adalah pengetahuan ( $p=0,025$ ). Penelitian Wachdin (2021) hasil riset memakai uji statistik *Chi-square* didapat nilai  $p$ -value = 0,003 ( $P < 0,05$ ) yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe diPMB Atika.

Menurut pendapat peneliti, Ibu hamil hendaknya secara aktif meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya tablet besi selama masa kehamilan sehingga dapat lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia selama kehamilan. Bagi suami hendaknya dapat memberikan dukungan yang optimal pada istri karena menyangkut dengan kesehatan ibu dan janin. Bidan hendaknya tetap memberikan konseling, edukasi, dan informasi (KIE) pada ibu hamil dan suami sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk selalu patuh dalam mengkonsumsi tablet besi agar terhindar dari kejadian anemia.

Menurut peneliti bahwa pengetahuan ibu dimulai dari informasi yang diterima ibu tentang tablet Fe, dengan informasi yang didapatkan dari sumber yang baik seperti tenaga kesehatan dan dapat di fahami dengan baik oleh ibu maka ibu akan mengerti apa manfaat dari konsumsi tablet Fe tersebut, arti kata pengetahuan bukan hanya sekedar mengetahui tetapi sudah lebih dalam mengerti dan memahami, apa itu Fe kemudian bagaimana cara konsumsi Fe, pentingnya Fe, efek samping Fe, dan lainnya mengenai Fe seperti cara penyimpanan, jumlah Fe yang harus dikonsumsi hingga habis

Menurut peneliti kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan ibu, kemudian persepsi ibu atas Fe ini terlihat dari efek samping Fe, kemudian keteraturan konsumsi Fe yang harus rutin setiap hari, dukungan suami, peran petugas dalam

memberikan motivasi dan informasi mengenai tablet Fe, maka ibu akan menentukan Sikap dimana ibu akan mengkonsumsi Fe secara rutin atau tidak, faktor lupa menjadi banyak alasan kenapa ibu tidak teratur mengkonsumsi Fe. Maka dibutuhkan peran suami dan keluarga untuk dapat mengingatkan ibu dalam konsumsi Fe.

### **Hubungan sikap kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III**

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $p$ -value = 0,012 yang berarti  $p < \alpha = 0,05$  (Ha diterima dan  $H_0$  ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, dengan nilai OR 4,8 artinya responden dengan sikap negatif memiliki peluang 4,8 kali memilih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe jika dibandingkan dengan responden sikap positif. Sikap merupakan kecondongan evaluatif terhadap suatu stimulus atau objek yang berdampak pada bagaimana seseorang berhadapan dengan objek tersebut. Ini berarti sikap menunjukkan kesetiaan atau ketidaksetujuan, suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu (Azwar, 2016). Sikap juga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi Fe, semakin positif sikap ibu terkait dengan dampak anemia dan pentingnya konsumsi tablet Fe ibu hamil serta manfaat dari konsumsi tablet Fe maka akan semakin tinggi pula kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe (Rahma, 2020).

Sejalan dengan penelitian dari Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja UPT Puskesmas Beruntung Baru dengan nilai probalitas ( $0,001 < \alpha < 0,05$ ). Penelitian Misriani (2019) pada uji *chi square* menunjukkan variabel sikap dengan nilai  $P$  value sebesar 0,020 ( $P < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Penelitian Mardhiah (2019) hasil uji

statistik chi square diperoleh hasil nilai  $p = 0.003 < \text{nilai } \alpha = 0.05$  yang artinya ada pengaruh sikap responden terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Asumsi peneliti diketahui dari 25 responden dengan sikap negatif sebanyak 16 (64.0%) responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe hal ini dikarenakan responden tidak yakin terhadap manfaat dari konsumsi tablet fe dalam upaya menghindari terjadinya anemia pada ibu sehingga responden tidak konsumsi dengan teratur, selain itu responden juga banyak yang menjawab kurang setuju jika tablet fe hanya dikonsumsi menggunakan air putih dari hasil pengamatan selama penelitian diketahui bahwa terdapat ibu yang konsumsi tablet fe menggunakan air teh sedangkan kondisi ini sebenarnya tidak diperbolehkan karena mempengaruhi proses penyerapan selain itu terdapat ibu yang mengkonsumsi tablet fe yang dipagi hari sehingga menyebabkan ibu merasa mual akhirnya tidak mengkonsumsi obat tersebut. Asumsi peneliti diketahui dari 25 responden dengan sikap negatif sebanyak 9 (26.3%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe hal ini dikarenakan adanya faktor lain seperti pengetahuan responden yang baik, adanya dukungan keluarga yang mengingatkan responden untuk tetap konsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran petugas kesehatan sehingga responden dapat mengkonsumsi dengan teratur.

Asumsi peneliti diketahui dari 30 responden dengan sikap positif sebanyak 8 (26.7%) responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe hal ini dikarenakan adanya faktor lain seperti responden tidak membawa obat disaat sedang bepergian karena lupa sehingga jadwal konsumsi obat terlewat, atau responden lupa untuk meletakkan obat di tempat yang mudah terlihat dan sebanyak 22 (73.3%) responden patuh mengkonsumsi tablet Fe hal ini sejalan dengan teori yang mengungkapkan bahwa sikap yang positif akan mempengaruhi perilaku menjadi lebih baik. Dalam menentukan sikap, pengetahuan memegang peranan penting, sehingga sikap seseorang terhadap pentingnya

mengkonsumsi tablet Fe selama ini dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikiny. Jadi sikap seseorang yang baik ini, disebabkan karena orang tersebut yang tidak ingin mengalami anemia yaitu dengan patuh minum tablet zat besi yang diberikan.

### **Simpulan**

Diketahui dari 55 responden dimana sebanyak 31 (56.4%) responden dengan pengetahuan baik. Dari 55 responden dimana sebanyak 30 (54.5%) responden dengan sikap positif. Dari 55 responden dimana sebanyak 31 (56.4%) responden kepatuhan minum tablet Fe patuh. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III dan pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bukoposo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji

### **Saran**

Bagi Ibu Hamil lebih tertib mengkonsumsi tablet Fe, meminum tablet Fe terjadwal dengan membuat alarm pengingat minum tablet Fe, melakukan kunjungan ANC rutin sehingga selalu juga mendapatkan tablet Fe dan suami meningkatkan dukungan informasi terkait mengkonsumsi tablet Fe baik melalui bidan ataupun media informasi dari internet atau buku pendukung. Bagi Puskesmas Bukoposo dapat memberikan penyuluhan kesehatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya penyuluhan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil dan pentingnya mengkonsumsi tablet besi (Fe) dan sebaiknya para bidan juga terus memberikan dorongan dan saran kepada ibu hamil agar rutin mengkonsumsi tablet besi ketika ibu hamil memeriksakan kehamilannya, memberikan tablet Fe pada ibu hamil setelah melakukan pemeriksaan kehamilan. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu dapat dijadikan salah satu referensi bagi akademisi di kampus dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya dalam penelitian kepatuhan ibu dalam minum tablet fe. Dapat menjadi bahan dalam pengabdian masyarakat oleh para

akademisi di lingkungan universitas. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa, ataupun mengembangkan penelitian serupa dengan menambah variable baru dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, N. L. A., & Muchtar, F. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD ) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal*, 1(3), 144–154.
- [2] Bakta, I. M. (2018). *Hematologi klinik ringkas* (EGC (ed.)). EGC.
- [3] Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.
- [4] Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2018). Profil Kesehatan Kemenkes RI. In *Profil Kesehatan Kemenkes RI*. file:///C:/Users/HP/Downloads/PROFIL\_KESEHATAN\_2018.pdf
- [5] Proverawati, A. (2019). *Anemia dan Anemia Kehamilan* (Nuha Medika (ed.); 1st ed.). Nuha Medika.
- [6] Putri, D. K. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Konsumsi Tablet Fe dengan Terjadinya Anemia Di BPM Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 47.
- [9] <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.40> Stephen, G., Mgongo, M., Hussein Hashim, T., Katanga, J., Stray-Pedersen, B., & Msuya, S. E. (2018). Anaemia in Pregnancy: Prevalence, Risk Factors, and Adverse Perinatal Outcomes in Northern Tanzania. *Anemia*, 2018.
- [10] <https://doi.org/10.1155/2018/1846280> WHO. (2020). *World Health Statistic, Monitoring Health For The SDGs*.